

## Penyuluhan Tentang Kebersihan Lingkungan Warga Masyarakat dalam Gotong Royong Pembersihan Lingkungan di Area Kantor Desa Ana Goka

Rizki Agung Novariyanto<sup>1</sup>, Martina Kondo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, IKIP Budi Utomo Malang

<sup>2</sup>Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, IKIP Budi Utomo Malang

### Abstract

*This Pmbp activity focuses on the role of PPL students in carrying out mutual cooperation activities. The role of these PPL students in carrying out mutual cooperation activities which is very possible and given what is their authority, of course, can build awareness of the village community. Therefore we need a strategy or policy so that the implementation can run well. This PMBP activity aims to describe the role of the community in carrying out mutual cooperation activities in Ana goka Village. The informants of this study were village heads, village officials, and community members in the village of Anagouka. Data collection techniques in this study are observation, mutual cooperation, and documentation. The results obtained in this study show the first few things, through mutual cooperation activities with village officials and the Malian village community, community concern for PPL students in helping carry out PMBP activities, village apparatus as motivators have collaborated in this matter to jointly improve development village with the implementation of mutual cooperation, the role of the village apparatus as a facilitator is quite helpful for the Malian village community, which states that the village head is very helpful in solving village development problems.*

**Keywords:** PPL Students, Role, Village Apparatus, Gotong Royong, Community.

### Abstrak

Kegiatan Pmbp ini berfokus pada peran mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan gotong royong. Peran mahasiswa PPL ini dalam melaksanakan kegiatan gotong royong sangat memungkinkan dan mengingat apa yang menjadi kewenangannya, tentunya dapat membangun kesadaran masyarakat desa. Oleh karena itu perlu suatu strategi maupun kebijakan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Kegiatan PMBP ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta peran masyarakat dalam melaksanakan kegiatan gotong royong di Desa Anagouka. Informan penelitian ini adalah kepala desa, Aparat desa, dan warga masyarakat di Desa Anagouka. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, gotong royong, dan dokumentasi. Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini menunjukkan beberapa hal pertama, melalui kegiatan gotong royong bersama aparat desa dan masyarakat desa mali iha, kepedulian masyarakat terhadap mahasiswa ppl dalam membantu melaksanakan kegiatan pmbp, aparatur desa sebagai motivator telah bekerjasama dalam hal ini bersama-sama meningkatkan pembangunan desa dengan pelaksanaan gotong royong, peran aparatur desa sebagai fasilitator cukup membantu masyarakat desa Ana goka, yang menyatakan bahwa kepala desa sangat membantu dalam memecahkan masalah pembangunan desa.

**Kata kunci** : Mahasiswa PPL, Peran, Aparatur Desa, Gotong Royong, Masyarakat

## ANALISIS SITUASI

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas akan adanya interaksi sosial antar sesama manusia. Pada dasarnya manusia sesuai dengan fitrahnya merupakan makhluk social yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh sebab itu di dalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan segala permasalahan. Masyarakat Indonesia terkenal dengan sikap ramah, kekeluargaan dan gotong royongnya di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk menyelesaikan segala problem yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sikap gotong royong yang dapat mempermudah dan memecahkan masalah secara efisien.

Suatu bentuk dan sikap hubungan akan mundur ataupun punah sama sekali sebagai akibat pergeseran nilai-nilai budaya. Akan tetapi system dan jiwa gotong royong akan punah secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena adanya nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam sistem budaya. Konsep Gotong royong memiliki nilai sangat tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari gotong royong sangat erat kaitannya dalam kehidupan masyarakat Indonesia dimana pun terkhusus dalam kehidupan rakyat sebagai petani dalam masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian dibidang pertanian. Desa sebagai penghasil pangan utama, menjadi tumpuan bagi masyarakat kota.

Apabila dilihat dari sisi historisnya masyarakat Anagoka, keberagaman yang terdapat di setiap masyarakat Anagoka ini memiliki latar belakang yang berbeda. Nilai kebersamaan yang ada di Indonesia, terkhusus nilai pancasila sangat dibutuhkan dalam upaya menuju persatuan Indonesia. Masyarakat desa Anagoka, memiliki perasaan batin yang kuat sesama anggota warga desa sehingga seseorang merasa dirinya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat tempat ia hidup, serta rela berkorban demi masyarakatnya, saling membantu, saling menghormati, serta mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama didalam masyarakat terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama. Adapun ciri-ciri masyarakat pedesaan Anagoka antara lain, setiap warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan warga masyarakat di luar batas-batas wilayahnya.

Sistem kehidupan pada umumnya berkelompok dengan dasar kekurangan. Sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian. Masyarakatnya homogen seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat dan sebagainya. Masyarakat itu sering disangkutpautkan dengan

petani. Mereka menggunakan alat-alat manual misalnya menggunakan tenaga hewan untuk membajak sawah, scangkul, sabit dan sebagainya.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi (PMBP) di Desa Ana goka adalah:

- a. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat desa Anagoka dalam membersihkan lingkungan menggunakan metode yang digunakan adalah intervensi sosial. Intervensi sosial adalah sebagai perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku-pelaku perubahan ( MAHASISWA PMBP ) atau agent of changes)
- b. Mengajak warga masyarakat desa mali iha untuk melakukan kerja bakti atau gotong. Sebelum kerja bakti dilakukan terlebih dahulu mendatangi kepala desa dan aparatur desa untuk diadakan koordinasi. kerja bakti atau gotong royong dilakukan untuk membersihkan halaman depan, belakang, dan di sekitaran area kantor desa Ana goka.
- c. Melakukan penghijauan dengan menanam beberapa bunga di depan dan area sekitaran kantor desa Ana goka.
- d. Membuat Bak Sampah. Untuk tempat membuang sampah warga masyarakat. Desa Ana Goka. Bak sampah ini dimaksudkan agar warga masyarakat mempunyai tempat untuk membuang sampah, dan selanjutnya di bakar dalam bak sampah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) Ini dilakukan di Desa Ana Goka selama seminggu sekali dalam waktu 2 bulan berbarengan dengan Kuliah Kerja Lapangan (PPL). Untuk kegiatan PMBP ini diawali dengan mendatangi kepala Desa Ana Goka untuk meminta izin untuk pengabdian masyarakat.

### Tabel Kegiatan PMBP

<b>Pekan kegiatan</b>	<b>Kegiatan yang dilakukan</b>
Minggu 1	Observasi mahasiswa ke lokasi PMBP dan meminta izin di kepala Desa Ana goka
Minggu 2	Melakukan kegiatan bersih-bersih di sekitaran area kantor desa Ana goka
Minggu 3	Melakukan bimbingan belajar sore hari pada siswa kelas 7 di Smpk Sta. Maria De Lourders Rada Loko
Minggu 4	Melakukan bersih di sekitaran area kantor desa Ana goka
Minggu 5	Melakukan bimbingan belajar di Smpk Sta. Maria De Lourders Rada Loko
Minggu 6	Melakukan penghijauan di Desa Ana goka
Minggu 7	Melakukan kegiatan bersih-bersih dan penghijauan di sekitar area kantor desa.
Minggu 8	Perpisahan dengan Kepala Desa dan aparaturnya Desa Ana goka, penutupan kegiatan bimbingan belajar bersama di Smpk Sta. Maria De Lourders Rada Loko

## KESIMPULAN

Kesimpulan selama pengabdian masyarakat ini yaitu kegiatan didukung penuh sama pemerintah Desa Anagouka dan terutama warga masyarakat desa ana goka cukup antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Masyarakat Desa Ana goka membiasakan membuang sampah ditempat samah yang sudah kami sediakan, warga desa memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan penghijauan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ediana, D., Fatma, F., & Yuniliza, Y. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance*, 3(2), 195.  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial), (Diakses 6 Juni 2020).
- Imana, L. F. (2018). Implementasi Program 3R (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Kurniawan, H. (2017). Upaya peningkatan derajat kesehatan pada anak panti asuhan melalui edukasi hidup bersih dan sehat *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1), 9–16.
- Laila. 2012. Kebersihan Lingkungan. Diunduh tanggal 24 Februari 2014 dari <http://kebersihanlingkungan.html>
- Ramadhana, A. F. F. (2017). Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program Mtr Makassar Ta' Tidak Rantasa Di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar. .
- Sangian, N., (2011), Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Kairagi Weru, Kecamatan Tikala, Kota Manado, Diunduh tanggal 12 Februari 2015 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Tobing, Imran SL., 2005, "Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan Dan Manusia", Makalah Lokakarya, Univ Nasional dan Dikmenti DKI, Jakarta.
- Widyaningsih. (2018). Metode Intervensi Sosial Pada Anak Terlantar Untuk Memperoleh Aktualisasi Diri Di Yayasan Pemeliharaan Bayi Terlantar (Ypbt) Klaten